

Peningkatan Ruang Kreativitas Dan Keterampilan Melalui Pengenalan Teknik Ecoprinting Kepada Kelompok Pemuda

Kezia Noviani Anou^{1*}, Benny Abraham Bungasalu², Ego Srivajawaty Sinaga³,
Hubertus Ngaderman⁴, Truly Theresia Saputrina⁵, Krista Ansanay⁶

¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Cenderawasih
email: novianianou@gmail.com

Abstract

The ecoprint coloring technique has been widely applied by people from various circles because it uses natural materials that are easy to obtain and do not pollute the environment. Ecoprint is one of the batik making activities through a process of transferring color and shape to fabric through direct contact to produce environmentally friendly products. The partners for this activity are students from the Puldama district, Yahukimo Regency who are studying in Sentani, Jayapura Regency. This Ecoprint training activity is motivated by the condition of partners who do not receive enough training so that they often spend time without any useful activities being carried out. This activity consists of two stages, namely preparation and implementation. The methods used are lectures and mentoring. The results that have been achieved are that participants have knowledge about how to create works of art in the form of printed motifs on fabric using the ecoprint technique, participants have the skills to print motifs on fabric using the ecoprint technique. Participants showed an enthusiastic attitude to continue these skills as an initial form of entrepreneurship.

Keywords: motif, ecoprint, creativity, skills, entrepreneurship

Abstrak

Teknik pewarnaan ecoprint telah banyak diterapkan oleh masyarakat dari berbagai kalangan karena menggunakan bahan alami yang mudah diperoleh dan tidak mencemari lingkungan. Ecoprint adalah salah satu dari kegiatan membuat batik melalui proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung untuk menghasilkan produk yang ramah lingkungan. Mitra kegiatan ini adalah pelajar dan mahasiswa yang berasal dari distrik Puldama Kabupaten Yahukimo yang sedang menuntut ilmu di Sentani, Kabupaten Jayapura. Kegiatan pelatihan Ecoprint ini dilatarbelakangi oleh kondisi mitra yang kurang mendapatkan pelatihan-pelatihan sehingga sering kali menghabiskan waktu tanpa adanya kegiatan bermanfaat yang didapatkan. Kegiatan ini terdiri dari dua tahap yaitu persiapan dan pelaksanaan. Metode yang digunakan adalah ceramah dan pendampingan. Hasil yang telah dicapai adalah peserta memiliki pengetahuan tentang cara menciptakan karya seni berupa cetakan motif pada kain dengan teknik ecoprint, peserta memiliki keterampilan mencetak motif pada kain dengan teknik ecoprint. Peserta menunjukkan sikap antusias untuk meneruskan keterampilan tersebut sebagai bentuk awal berwirausaha.

Kata Kunci: motif, ecoprint, kreatifitas, keterampilan, wirausaha

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menasar pelajar dan mahasiswa yang berasal dari distrik Puldama Kabupaten Yahukimo atau dikenal dengan Himpunan Pelajar Mahasiswa Distrik Puldama (HPMDIP)

yang sedang menuntut ilmu di Sentani, Kabupaten Jayapura.

HPMDIP sudah ada sejak 2016 dengan maksud pembentukan untuk mengorganisir setiap pelajar mahasiswa Distrik Puldama yang datang untuk bersekolah di Kabupaten Jayapura. Sampai dengan saat ini, tidak banyak aktivitas

pengembangan diri dalam bentuk pelatihan dan pembinaan yang diterima oleh himpunan ini.

Aktivitas sehari-hari yang dilakukan hanyalah sebatas sekolah, berkuliah serta melakukan aktivitas di lingkungan asrama seperti olahraga sore saja. Adapun satu kegiatan rutin yang digagas pengurus himpunan ini hanyalah ibadah bersama setiap hari Jumat. Fasilitas bangunan asrama sendiri dilengkapi dengan ruang serba guna namun tidak banyak dimanfaatkan untuk kegiatan produktif pengembangan diri.

Himpunan ini juga sangat jarang tersentuh oleh instansi luar baik dari pemerintah daerah maupun swasta yang melakukan giat di sana. Untuk itu komunitas ini sangat membutuhkan adanya kegiatan yang menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan kreativitas serta keterampilan pengembangan kapasitas diri.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diberikan kepada ikatan pelajar dan mahasiswa distrik Puldama memiliki beberapa tujuan yakni mengenalkan teknik *eco print* sebagai solusi produk ramah lingkungan, membangun semangat juga motivasi pemuda dalam belajar dan berkarya, menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan, keterampilan kapasitas diri, mengajak para pemuda dalam menjaga dan merawat keberlangsungan dan kelestarian alam, dan memberikan gambaran dan peluang berwirausaha yang ramah lingkungan dan minim *budget* kepada para pemuda.

Di pasar kerja yang berubah dengan cepat saat ini, sangat penting bagi pemuda untuk memupuk ketahanan dan kemampuan beradaptasi. Mendorong para pemuda untuk menerima tantangan, belajar dari kegagalan, dan mengembangkan *mindset* berkembang akan membantu untuk mengatasi hambatan dan memanfaatkan peluang. Pemuda harus didorong untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, pelayanan masyarakat, dan pekerjaan paruh

waktu untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, keterampilan kerja sama tim, dan ketahanan [1]. Memperoleh keterampilan dan pendidikan yang relevan merupakan dasar untuk pengembangan karir. Pemuda harus fokus pada pengembangan keterampilan keras (misalnya, kompetensi teknis) dan keterampilan lunak (misalnya, komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah) yang dapat ditransfer ke berbagai profesi. Akibat dari kurangnya wawasan dan lemahnya *hard skill* berdampak langsung kepada nilai diri (*self value*).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi dapat mengambil peran untuk membina dan mengembangkan potensi pemuda sehingga dapat tercipta pemuda yang memiliki potensi, kepribadian yang baik, serta tanggap terhadap masalah-masalah sosial yang tumbuh dalam masyarakat dimana mereka berada baik untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan bersama. Dimana kegiatan ini berfokus kepada pembinaan pemuda sejak dini sebagai seorang profesional di dunia kerja.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan memiliki tema berkaitan dengan peluang berwirausaha dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di sekitar lingkungan aktivitas mitra. Guna meningkatkan wawasan dan keterampilan individu maka perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan kepada mitra. Judul yang diangkat yang kiranya dapat menjawab permasalahan mitra adalah pelatihan pembuatan produk *ecoprint*.

Ecoprint berasal dari kata eko (alam) dan print yaitu mencetak. Teknik ini dibuat untuk menghasilkan karya seni dengan memanfaatkan bahan yang ada di alam sebagai pewarna dan juga sebagai motif pola. Bahan yang digunakan dalam teknik ini kulit batang, daun, akar, buah, serta bunga dari tumbuh-tumbuhan [2]. Tujuan dari teknik *ecoprint* juga yaitu untuk menghasilkan suatu produk yang memiliki

nilai jual cukup tinggi dengan memanfaatkan potensi lingkungan sekitar [3]. Pendalaman *ecoprinting* akan menghasilkan suatu produk yang baru guna di manfaatkan pada produk *fashion* [4]. *Ecoprint* sebenarnya sudah ada sejak zaman dahulu, tapi memang belum banyak yang digunakan dalam ladang industri. *Ecoprint* adalah teknik pewarnaan alami dengan cara ditempel bentuk asli tanaman (daun/bunga) kepermukaan kain yang diinginkan.

Teknik *ecoprinting* yang dilakukan terdapat dua jenis yaitu metode *pounding* (ketuk) dan metode *steaming* (mengukus). Metode yang pertama dilakukan dengan mengetuk daun di kain/kanvas memakai palu kayu. Pengetukan dilakukan sampai seluruh pigmen warna dan pola daun tercetak ke dalam serat kain. Metode yang ke 2 artinya metode mengukus dimana memerlukan zat warna alami yang diambil dari lingkungan sekitar [5]. Teknik *ecoprinting* biasa diaplikasikan dibahan berserat seperti kanvas atau katun yang mampu menyerap warna secara baik [6]. Proses dari teknik *ecoprint* bisa dikatakan sederhana dan sangat mudah dilakukan karena tidak menggunakan mesin dalam proses pembuatannya dan sudah pasti ramah lingkungan [7]. Bukan hanya itu, *ecoprint* juga menjadi solusi yang tepat untuk bisa menghasilkan pundi-pundi uang dengan biaya yang jauh lebih murah [8]. Kain yang akan di hasikan dari teknik ini akan menghasilkan karya seni sesuai dengan daun atau bunga yang dipakai di atas permukaan kain tersebut. Salah satu teknik yang bisa dibilang cukup unik, mudah dan sederhana ini tentunya akan menghasilkan karya yang bagus dengan motif yang tidak pasaran.

Kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian alam semakin meningkat dan digemari oleh masyarakat luas, ini akan menjadikan masyarakat sadar akan pentingnya hidup ramah lingkungan. Teknik *ecoprint* ini adalah satu cara agar mendukung pertumbuhan dunia pendidikan

dan dunia industri, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dalam menunjang pendidikan serta industri yang ramah lingkungan [9].

Dengan demikian target luaran yang ingin dihasilkan adalah adanya pengetahuan baru baik secara umum maupun ilmiah, terbukanya wawasan terkait peluang berwirausaha ramah lingkungan, peningkatan kreativitas dan keterampilan, dan adanya produk ramah lingkungan.

METODE PENGABDIAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mitra dan prioritas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra, maka metode pelaksanaan yang akan dilaksanakan meliputi sosialisasi dan pelatihan dalam upaya peningkatan wawasan dan keterampilan serta memberikan gambaran peluang usaha dengan modal kecil yang ramah lingkungan kepada mitra.

Disamping itu evaluasi terhadap tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut akan selalu diikuti dengan evaluasi guna dapat menyempurnakan tindakan berikutnya dalam upaya membantu mitra. Untuk merealisasikan solusi pemecahan masalah yang ditawarkan maka kegiatan program PKM ini akan dilakukan melalui 3 tahapan kegiatan sebagai berikut.

Tahap I (Penyuluhan/Sosialisasi)

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sosialisasi program kepada mitra mengenai lingkup program yang akan dilaksanakan dan tahapan kegiatan, evaluasi kegiatan dan monitoring. Pada tahap awal mitra akan diberikan pengetahuan/wawasan mengenai dampak pewarna tekstil bagi lingkungan, teknik produksi yang ramah lingkungan, prospek usaha yang akan kembangkan, pemasaran maupun manajemen usahanya. Penyuluhan akan dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi. Kegiatan ini bertujuan untuk

lebih meyakinkan dan memantapkan pengetahuan, wawasan serta semangat mitra untuk ke depannya dapat peduli terhadap lingkungan juga memiliki gambaran ide kreativitas dan keterampilan untuk mengembangkan usaha.

Tahap II (Teknik Produksi)

Pada tahap ini mitra akan dilatih menggunakan alat *pounding* produk *ecoprint*. Selama pelatihan akan dilakukan kegiatan pembimbingan dan konsultasi sehingga mitra benar-benar mampu dan terampil membuat produk yang berkualitas.

Tahap III (Evaluasi dan Monitoring)

Kegiatan Pendampingan dilakukan sesuai kebutuhan dan dilakukan pada semua tahapan kegiatan. Tim pelaksana pengabdian melakukan monitor dan pendampingan secara langsung saat kegiatan untuk memastikan keberlanjutan usaha yang akan dikembangkan oleh mitra. Pada tahap ini, tim pelaksana juga akan melakukan analisis terhadap kemungkinan permasalahan yang muncul dari pihak mitra selama menjalani uji coba produk serta mengupayakan solusinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diberikan kepada Ikatan pelajar dan mahasiswa distrik Puldama kota studi Jayapura telah selesai dilakukan dan berjalan dengan baik. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 01 Juni 2024 bertempat di ruang serba guna Asrama Mahasiswa Distrik Puldama Kab. Jayapura. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta pelajar dan mahasiswa.

Adapun kegiatan yang dilakukan dibagi dalam 2 sesi. Sesi yang pertama adalah penyampaian materi dan diskusi. Topik materi yang disampaikan terdiri dari bahaya penggunaan pewarnaan sintesis terhadap lingkungan, jenis unsur yang terkandung dalam pewarnaan sintesis dan pengaruhnya terhadap tanah dan air, solusi yang diberikan agar alam terutama tanah dan air tidak tercemar oleh pewarnaan

sintesis juga teknik *eco print*. Penyampaian materi diawali dengan memberikan beberapa pertanyaan pemantik guna mengajak peserta untuk fokus dalam penyampaian materi. Selanjutnya materi disampaikan dan diakhiri dengan diskusi.

Sesi yang kedua dimulai setelah peserta mendapatkan materi. Proses pendampingan dimulai dengan membagikan *tote bag*, palu *eco pounding*, dan stiker kepada peserta. Peserta duduk dalam bentuk lingkaran agar memiliki ruang yang cukup untuk bekerja. Adapun untuk tinta *eco print* sendiri didapatkan dari dedaunan yang sebelumnya telah ditugaskan kepada peserta untuk membawanya masing-masing. Jenis daun yang dibawa oleh peserta antara lain daun pepaya, daun bunga kenikir, daun kelor, daun jati, daun singkong dan daun rumput 3 (*Centrosema pubescens*).



Gambar 1. Pengenalan jenis daun *ecoprint*

Peserta memulai kegiatannya dengan mengambil beberapa jenis daun untuk diaplikasikan pada *tote bag* masing-masing. Teknik *pounding* digunakan untuk mentransfer zat warna dan bentuk daun yaitu dengan memukul daun menggunakan palu secara berulang sampai daun terlihat menempel merata pada permukaan kain. Peserta mendesain produk sedemikian rupa sesuai dengan keinginan masing-masing. Kemudian selanjutnya peserta menempelkan stiker yang telah dipilih dan ditempelkan pada masing-masing tas dengan cara disetrika.



Gambar 2. Peserta sedang mendesain produk dengan teknik *pounding*

Hasil akhir desain produk semua peserta menunjukkan tingkat kreativitas diri peserta. Produk yang dihasilkan secara keseluruhan memberikan hasil yang baik. Peserta mampu mengaplikasikan teori yang telah disampaikan diawal sesi pertama giat pengabdian. Hampir semua peserta baru mengetahui bahwa zat warna pada daun dapat digunakan untuk menciptakan karya seni yang baik. Bahkan peserta juga menunjukkan sikap antusias untuk melanjutkan produk *eco print* setelah kegiatan selesai.



Gambar 3. Salah satu hasil karya peserta

Kegiatan pengabdian diakhiri dengan melakukan sesi foto bersama dengan semua peserta sambil memegang hasil karya masing-masing.



Gambar 4. Foto bersama semua peserta dengan hasil karyanya

SIMPULAN

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, peserta kegiatan telah mendapatkan informasi sekaligus pengetahuan baru terkait dengan pengenalan teknik *eco print*. Dengan berhasil menciptakan produk *tote bag eco printing* peserta telah mampu menerapkan materi yang telah diberikan dan dari hasil karya seni tersebut peserta telah menunjukkan tingkat kreativitasnya masing-masing. Adapun terlihat sikap antusiasme peserta untuk melanjutkan karya-karya *eco printing* di waktu-waktu mendatang baik sebagai produk yang digunakan sendiri maupun untuk berwirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Cenderawasih atas dukungan pendanaan yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Juga ucapan terima kasih disampaikan kepada ketua dan anggota Himpunan Pelajar Mahasiswa Distrik Puldama kota studi Jayapura yang telah bersedia turut serta sebagai peserta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mohamad and A. Lakadjo, "Menumbuhkan Wawasan dan

- Kesiapan Berkarir pada Remaja: Jalan Menuju Kesuksesan Masa Depan.”
- [2] M. Produk Bernilai Jual Dwita Anja Asmara, S. Meilani, J. Kriya Seni, and F. Seni Rupa, “Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan.”
- [3] E. Saptutyningsih and D. T. K. Wardani, “Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Produk Ecoprint Di Dukuh Iv Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo,” *Warta Lpm*, vol. 22, pp. 18–26, Mar. 2019, doi: 10.23917/warta.v21i2.6761.
- [4] M. Stevin Herlina Felix Ari Dartono Setyawan Kriya Tekstil, F. Seni Rupa dan Desain, and U. Sebelas Maret, “EKSPLOKASI Eco Printing Untuk Produk Sustainable Fashion,” 2018.
- [5] D. Wulandari Rousdy *et al.*, “Peningkatan Keterampilan Kelompok Masyarakat Perempuan Desa Sengkubang Kabupaten Mempawah Melalui Pembuatan Kerajinan Resin Dan Totebag Ecoprinting,” vol. 27, no. 3, 2021.
- [6] R. Hikmah and R. A. Sumarni, “Pemanfaatan Sampah Daun dan Bunga Basah menjadi Kerajinan Ecoprinting,” *Jurnal Abdidas*, vol. 2, no. 1, pp. 105–113, Feb. 2021, doi: 10.31004/abdidas.v2i1.225.
- [7] S. Subiyati, A. Rosyida, and T. Wartiono, “Pelatihan Eco-Print Kain Kapas/Cotton Pada Siswa SMK Tekstil Pedan,” *Abdi Masya*, vol. 1, no. 2, pp. 41–46, May 2021, doi: 10.52561/abma.v1i2.124.
- [8] W. P. Widyaningsih *et al.*, “PEMBUATAN BATIK TULIS ALAMI (ECOPRINT),” *SITECHMAS*, vol. 2, pp. 49–55, Apr. 2021, Accessed: Oct. 03, 2024. [Online]. Available: <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/Sentrikom/article/view/2758#:~:text=Tujuan%20dari%20kegiatan%20ini%20adalah%20untuk>
- [9] E. Darmawati, “Penerapan Teknik Ecoprint Pewarna Daun Jati Pada Kulit Tersamak Terhadap Ketajaman Warna Dan Ketahanan Luntur,” *Majalah Kulit Politeknik ATK Yogyakarta*, vol. 20, p. 1, 2021.